

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan setiap negara seperti perbankan sangat penting dalam kegiatan masyarakat sehari-hari. Hal tersebut tercantum dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1992 pasal 1 dijelaskan bahwa: Bank adalah badan usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk tabungan, serta menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank dikenal dengan berbagai kegiatannya seperti menerima giro, tabungan dan deposito, menukar uang, memindahkan uang (*transfer*), atau penerimaan segala macam bentuk pembayaran berupa pembayaran Listrik, air, telepon, pajak, uang kuliah Tunggal/UKT serta tempat meminjam uang (kredit).

Menurut Kasmir (2012), bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan Kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa lainnya. Jadi bank memiliki kegunaan utama sebagai pengumpul dana dan penyalur dana kepada masyarakat. Penyaluran dana dalam bentuk kredit sangat menguntungkan untuk berbagai pihak mulai dari pihak Bank, pihak nasabah maupun bagi Negara. Keuntungannya berupa mudah terpenuhi kebutuhan hidup masyarakat, terbuka peluang kerja yang semakin luas serta pertumbuhan ekonomi nasional akan semakin meningkat.

Istilah Kredit sudah tidak asing lagi dalam kehidupan bermasyarakat. Berbagai macam transaksi telah banyak dilakukan secara kredit. Jual beli sering dilakukan secara non tunai atau dengan cara angsuran. Selain itu banyak juga

dijumpai masyarakat yang menerima kredit baik dari koperasi maupun perbankan. Masyarakat sering kali mengartikan kredit sama dengan utang karena setelah jangka waktu tertentu mereka wajib melunasi pembayaran kredit tersebut. Meskipun dianggap hutang tetap saja karena kebutuhan yang mendesak banyak masyarakat yang melakukan kredit.

Menurut Radhi (2005), Salah satu kebijakan pemerintah SBY-JK yang nampaknya mendukung masyarakat ada Kredit Usaha Rakyat (KUR). Presiden SBY telah meluncurkan program KUR pada November 2007, yang diperuntukkan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dijamin oleh pemerintah. Perum Sarana Pengembangan Usaha (SPU) dan Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) adalah penjamin kredit yang ditunjuk pemerintah. Bank BRI, BNI, Bukopin, Mandiri dan Bank Syariah Mandiri serta BTN adalah bank yang ditunjuk untuk menyalurkan KUR. Besaran pinjaman KUR minimal Rp. 5 Juta hingga Rp. 500 juta untuk perorangan, maupun kelompok. Tingkat suku bunga berkisar antara 16 persen sampai 24 persen per tahun, dengan waktu pengembalian 3 sampai dengan 5 tahun.

Kredit Usaha Rakyat yang di jamin oleh pemerintah ini di harapkan dapat meningkatkan dan membantu UMKM yang selama ini kesulitan mengakses dana pengkreditan dari bank. Dikarenakan tidak mampu menyediakan jaminan, sekaligus mengurangi tingkat kemiskinan. Setelah hampir satu tahun ternyata target pemberian KUR belum sepenuhnya terpenuhi. Tidak heran jika ada sekitar 40 juta rakyat yang tidak mendapatkan akses penkreditan. Program kredit usaha rakyat ini baru mampu menjangkau hampir 39,1 juta rakyat selebihnya belum terjangkau.

Kredit Usaha Rakyat adalah program kredit yang diberikan pemerintah melalui perbankan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak semua nasabah dapat memperoleh pinjaman ini. Karena dalam mendapatkan KUR harus memenuhi beberapa persyaratan dan kriteria tertentu serta ditinjau juga dari usaha yang produktif dan layak. Usaha produktif dan layak dalam konteks bisnis dan ekonomi adalah suatu usaha yang memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan yang signifikan dan memberikan nilai tambah pada masyarakat. Usaha produktif merujuk pada suatu kegiatan yang menghasilkan output yang berharga dan memiliki nilai ekonomi yang layak diterima oleh masyarakat.

Untuk itu dirasakan perlu adanya bank khusus yang dapat melayani kebutuhan masyarakat tersebut. Bank khusus ini harus dapat melayani kebutuhan hidup masyarakat dengan prosedur pemberian KUR yang mudah dan sederhana mungkin. Adanya prosedur kredit yang tidak ribet serta mudah dimengerti oleh masyarakat akan mempermudah penyaluran dana berupa kredit dari bank kepada masyarakat yang membutuhkan secara maksimal sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih baik di masa mendatang.

Bank Nagari adalah satu-satunya bank yang dikelola langsung oleh pemerintah Sumatera Barat. Tujuan didirikannya Bank Nagari adalah untuk meningkatkan perekonomian daerah sekitarnya. Bank Nagari telah tersebar di beberapa daerah di Sumatera Barat serta luar Sumatera Barat. Salah satu cabang Bank Nagari yang menjadi tempat magang dan sumber data penulis adalah Bank nagari cabang payakumbuh. Dimana Bank nagari yang terletak di Jl. Sudirman No. 17A Payakumbuh ini memiliki beberapa beberapa cabang pembantu yaitu Bank

nagari capem Pasar Ibh, Dangung-dangung, Pangkalan, RSUD Adnan WD, Sarilamak, dan Lareh Sago Halaban. Salah satu layanan yang diberikan Bank Nagari cabang payakumbuh adalah Kredit Usaha Rakyat atau biasa dikenal KUR. Dalam proses pemberian KUR pastinya memiliki prosedur-prosedur, kendala serta solusi tertentu untuk menjalankannya. Dengan latar belakang ini, penulis ingin memahami prosedur, kendala, serta Solusi yang diberikan oleh Bank Nagari cabang payakumbuh dalam proses pemberian KUR agar dapat disalurkan semestinya dan sesuai target penerimanya. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK NAGARI CABANG PAYAKUMBUH”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh?
2. Apa saja Hambatan dalam proses penyalurkan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh?
3. Bagaimana Solusi agar penyaluran Kredit Usaha Rakyat dapat berjalan dengan baik pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank Nagari Cabang Payakumbuh.
2. Mengidentifikasi hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

3. Mengidentifikasi Solusi untuk mengatasi hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perbankan

Dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan lembaga pendidikan khususnya D3 Administrasi Perkantoran Universitas Andalas untuk kerjasama akademik dan non akademik yang lebih mendalam. Dapat dijadikan forum observasi dari instansi atas kompetensi mahasiswa. Serta sebagai masukan yang mungkin nantinya dapat meningkatkan produktivitas dari Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

2. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman praktik dan mengenal lebih jauh terkait ilmu relevansi antara yang diajarkan di kampus dengan dunia kerja. Mengukur kemampuan diri secara pribadi. Serta mendapatkan bekal untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja yang lebih profesional.

3. Bagi Universitas

Dapat menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait sebagai upaya untuk meningkatkan peluang kerja bagi mahasiswa lulusan Universitas Andalas. Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan serta sebagai masukan untuk penyempurnaan kurikulum di masa mendatang dan referensi untuk adik-adik tingkat kedepannya.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data ini yaitu :

1. Studi Lapangan

Melakukan pembelajaran langsung ke lapangan dengan mengamati proses yang terjadi sehingga dapat menyimpulkan informasi yang ditemukan dengan mengumpulkan baik data primer maupun data sekunder. Data primer dapat diperoleh dari karyawan dan pejabat bersangkutan yang berwenang di bidangnya. Sedangkan data sekunder berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas oleh penulis.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan menggunakan buku atau sumber bacaan lainnya yang sesuai dengan topik permasalahan yang diambil penulis untuk melengkapi data di lapangan.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang penulis berlokasi di Bank Nagari Cabang Payakumbuh yang beralamat di Jl. Sudirman No. 17A Payakumbuh . Penulis melakukan kegiatan magang ini selama 2 bulan atau sama dengan 40 hari kerja dilaksanakan dari tanggal 22 Februari sampai dengan 22 Maret 2024.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan latar belakang judul yang diangkat oleh penulis, rumusan masalah yang terkait, tujuan, metode penelitian, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini berisi mengenai tinjauan teori yang menjelaskan beberapa teori yang diperoleh semasa kuliah dan beberapa buku yang menjadi pedoman dan relevan dengan judul yang diangkat penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bagian ini memberikan gambaran umum dari tempat magang penulis di Bank Nagari Cabang Payakumbuh yang berisikan sejarah, visi dan misi, logo dan tagline, serta struktur organisasi Bank Nagari.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan hasil lebih lanjut yang menjelaskan prosedur pemberian kredit usaha rakyat, hambatan serta Solusi yang dilakukan oleh Bank Nagari dalam menghadapi hambatan tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutupan ini berisikan kesimpulan dari hasil magang yang telah penulis laksanakan. Kesimpulan disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami dalam menyampaikan inti dari hasil

penelitian ini. Saran yang membangun juga diberikan terhadap pihak penerima magang untuk kedepannya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

